



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7678-7690

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Kelas V

SDN 095552 Jln. Asahan kab. Simalungun

Krisna S. Sihombing<sup>1✉</sup>, Rio Parsaoran Napitupulu<sup>2</sup>, Desi Sijabat<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email : [krisnasihombing853@gmail.com](mailto:krisnasihombing853@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2 dan 3 Kelas V SDN 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis Pre-Eksperimental Design dengan rancangan penelitian One Grup Pretest-Posttest (Tes Awal – Tes Akhir pada kelompok tunggal). Pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelas penelitian saja. Sampel penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 28 orang siswa dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan Quota Sampling yaitu salah satu Teknik non random sampling. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa. Dapat diketahui dari pemerolehan nilai signifikan (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dan nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $17,732 > 2,056$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas V subtema 1 SDN 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran CTL, Hasil Belajar*

## Abstract

The purpose of the this study was to determine the effect of the contextual teaching and learning (CTL) model on student learning outcomes in theme 1 organ movement of animals ang humans subtheme 1 organ movement of animal learning 2 and 3 class V SDN 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun. This research is a quantitative research with a pre-experimental design with a one grup pretest-posttest research class. The sample for this research was class V, which consisted of 28 students. The sampling technique used was quota sampling, which is a non random sampling technique. Based on the result of data analysis and hypothesis testing that has been done, that there is an influence of the CTL learning model on student learning outcomes. It can be seen from the acquisition of significant value (2-tailed) less than 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) and the value of tcount is greater than ttable ( $17,732 > 2,056$ ) then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So that it can be concluded that the CTL learning model has an effect on student learning outcomes in class V subtheme 1 SDN 095552 Jln. Ashan Kab. Simalungun.

Keyword: *CTL Model Learning, Student Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, dan memegang peranan penting dalam memajukan negara untuk mencapai tujuan negara Indonesia. Pendidikan dan manusia adalah dua aspek dari entitas yang sama, yang tidak dapat dipisahkan, kedua hal ini saling berhubungan dan saling berkaitan (Syuhada et al., 2018). Perkembangan dalam kehidupan manusia sangat ditentukan dari segi pendidikan untuk membentuk SDM sejalan dengan perkembangan zaman dan kemajuan SDM Indonesia SDM modern. Dengan perubahan dunia saat ini dan perkembangan jaman, Pendidikan diperlukan untuk kehidupan manusia karena memiliki kekuatan untuk mengubah dan membangun semua orang yang berkualitas dan berkarakter (Pitnelly et al., 2021). Akibatnya, setiap individu mampu mengembangkan perspektif yang lebih holistik tentang masa depan mereka sendiri berkat manfaat pendidikan. "Upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" demikian Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan (Simanjuntak & Silalahi, 2022). Oleh karena itu, Pendidikan mempengaruhi kualitas seseorang agar orang tersebut dapat mencapai cita-cita dan cita-citanya guna menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara.

Menurut Tambunan, Janwar (2018) Pendidikan adalah komponen mendasar dari pengalaman manusia, terbukti dengan fakta bahwa inisiatif pendidikan terus dilakukan di

setiap bagian dunia. Manusia berusaha untuk belajar lebih menyerupai makhluk lain, yaitu untuk membuat manusia menjadi berbudaya dan berakal budi. Pemerintah menetapkan target pendidikan nasional untuk orang baik. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan untuk memenuhi tujuan yang dimaksud, antara lain: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan beriman kepada nilai-nilai kebangsaan, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mencerdaskan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat".

Berdasarkan filosofis di atas Pendidikan dan tujuan sistem Pendidikan Nasional, maka yang menjadi sasaran utama pada generasi bangsa yaitu lahirnya generasi bangsa yang berkualitas yaitu cerdas, bermoral, dan berprestasi baik (Lestari & Muchlis, 2021). Salah satu bentuk usaha yang mendukung untuk mencapai hal itu adalah melakukan proses pembelajaran di kelas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (H. M. Manurung, 2021).

Pada pendidikan terdapat proses pembelajaran agar mendapatkan perubahan berupa sikap dan hasil belajar. Setiap orang belajar, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk berubah dari tidak mampu menjadi mampu dan dari tidak tahu menjadi tahu. Belajar dapat dilihat sebagai proses yang berorientasi pada tujuan tertentu dan proses yang dilakukan dengan bertindak berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari lingkungan seseorang. Setiap orang mendapat pembelajaran dan informasi baru dengan metode unik mereka sendiri, apakah itu melalui pengamatan, eksperimen, atau peniruan. Karena Seseorang tumbuh secara psikologis dan fisik, sebagai akibat dari keterlibatannya dalam belajar.

Sekolah masih menerapkan kegiatan belajar tematik banyak diberi bobot dalam kurikulum 2013. Pembelajaran tematik, sebagaimana didefinisikan oleh Setiawan (2018:20), adalah pembelajaran yang menganut konsep pembelajaran terpadu dan memanfaatkan topik atau tema (Handini et al., 2016). Guru memfasilitasi dan mencontohkan konsep pembelajaran digunakan harus menghibur dan bervariasi. Untuk itu, proses pembelajaran yang dilakukan siswa perlu menggunakan paradigma pembelajaran yang ideal untuk melibatkan, menerapkan, dan bermanfaat bagi siswa (Taofek & Agustini, 2020).

Tingkat pemahaman murid tercakup selama pendidikan mereka diukur dalam istilah "hasil belajar". Setelah mengikuti proses pembelajaran, komponen yang menentukan besarnya prestasi belajar siswa adalah hasil belajar. Hasil belajar mengubah siswa berupa

hal-hal yang konkrit atau nyata. Sebagaimana dikemukakan oleh Jihad dan Haris (dalam Takim, 2021), Tercapainya perubahan perilaku yang berlangsung dari unsur kognitif, afektif, dan psikomotor proses pembelajaran itulah yang kita maksud ketika kita berbicara tentang hasil belajar. Daya cipta yang digunakan guru untuk membangun lingkungan di dalam kelas merupakan faktor lain yang berperan dalam menentukan tingkat pencapaian akhir siswa. Untuk menghindari kebosanan di kelas dan memastikan bahwa siswa dapat secara efektif memahami apa yang diajarkan kepada mereka (Prayunisa & Mahariyanti, 2022).

Guru juga mempengaruhi belajar siswa. Peran ini meliputi memotivasi siswa, mengarahkan siswa, dan menyediakan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya. Penguasaan materi pelajaran, pemanfaatan metode dan model pembelajaran yang beragam, pemanfaatan berbagai media pembelajaran, dan pemanfaatan berbagai metode pembelajaran adalah sebagian banyak cara guru dapat meningkatkan hasil belajar siswanya (Ismoyo & Istianah, 2018).

Kualitas materi pelajaran mengajar, tujuan yang ingin dicapai, dan bakat siswa untuk belajar semuanya berperan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat. Menurut Suprijono (dalam Khasanah, 2019), model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran yang muncul dari kemerosotan teori psikologi pendidikan dan teori pembelajaran berdasarkan kajian tentang bagaimana kurikulum diimplementasikan dan implikasi operasionalnya di dalam kelas. Sepanjang proses pembelajaran, instruktur menggunakan berbagai model pembelajaran (Widyaiswara et al., 2019).

Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran kontekstual yang kadang dikenal dengan model CTL. Teknik pembelajaran ini membantu guru menghubungkan pengetahuan kelas dengan pengalaman dunia nyata siswa. Untuk mendorong siswa membuat hubungan antara apa yang mereka ketahui dan bagaimana hal itu dapat membantu mereka sebagai keluarga dan anggota masyarakat (Adim et al., 2020).

Paradigma pembelajaran yang dikenal dengan Pembelajaran kontekstual menghubungkan konten dengan kehidupan siswa, yaitu kehidupannya sebagai anggota keluarganya, sebagai anggota sekolahnya selama berada di lingkungan sekolah, sebagai anggota masyarakat ketika mereka berada di lingkungan mereka, dan sebagai warga negara (Yuris Nasri, 2021). Model pembelajaran yang dikenal dengan model pembelajaran kontekstual adalah model yang diawali dengan langkah-langkah mengambil, membuat model, menceritakan, berwacana, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan kejadian-kejadian kehidupan siswa. Siswa lebih mampu memusatkan perhatian dan menjadi mahir dalam konten yang dipelajari ketika mereka menggunakan paradigma pembelajaran

kontekstual, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar bagi siswa (Ismatunsarrah et al., 2020).

Dalam penelitian ini yang dibahas adalah tema 1 organ gerak hewan dan manusia, subtema 1 organ gerak hewan, pada Pembelajaran 2 dan 3. Pelajaran ini membantu siswa mengidentifikasi dan memahami alat gerak hewan. Kelas ini juga akan membahas nilai-nilai yang dapat diturunkan dari sila-sila Pancasila dan bagaimana kepraktisannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti secara langsung di sekolah SD Negeri 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun di kelas V. Menurut temuan peneliti, Paradigma pembelajaran tradisional menyebabkan siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh pendidik sehingga dapat menurunkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang relevan mengurangi keterlibatan dan prestasi siswa. Siswa kurang berpartisipasi dalam kelas dan tidak berbicara dalam diskusi kelompok (Yusransal et al., 2022). Model pembelajaran konvensional menggunakan taktik ceramah yang berpusat pada guru untuk menyampaikan pengetahuan topik. Bentuk pembelajaran ini disebut sebagai pembelajaran "tradisional" (teacher centered). Nilai rata-rata mereka di bawah KKM. Dengan demikian, pendidik harus menemukan model pembelajaran yang menarik dan menggunakannya di kelas agar siswa tetap terlibat dan lebih tertarik pada materi pelajaran (Ibrahim, 2018).

Model pembelajaran kontekstual ini melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat lebih mudah dan cepat memahami pelajaran. Model ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis, penalaran logis, dan pemecahan masalah secara sistematis (A. S. Manurung, 2020). Dengan menerapkannya, siswa belajar lebih banyak dan mempertahankannya lebih lama (Hasan, 2021).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada subtema 1 kelas V SD Negeri 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun"

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Pre-Eksperimental Design. jenis penelitian ini belum merupakan jenis penelitian eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen" (Harahap et al., 2021). Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independent. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan pretest sebelum penerapan dan posttest setelah dilakukan penerapan. Dan peneliti hanya menggunakan kelas eksperimen, tanpa adanya kelas

kontrol. Itulah sebabnya mengapa peneliti menggunakan penelitian Pre-Eksperimental Design.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang berlandaskan filsafat positivisme, yaitu filsafat yang memandang suatu gejala atau fenomena yang dapat diklasifikasikan, relative, tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Ahrisya et al., 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah One Grup Pretest-Posttest (Tes Awal- Tes Akhir pada kelompok tunggal), dimana kelompok sampel diberikan perlakuan (variabel bebas) tetapi kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui Pretest. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati dengan diberikan Posttest. Alasan peneliti menggunakan desain ini dikarenakan peneliti hanya menggunakan satu kelompok yang akan peneliti teliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa. Jumlah sampel nya dalam penelitian ini 28 siswa. Teknik yang digunakan mengambil sampel adalah sampel kuota (Quota Sampling). Quota sampling atau sampel kuota adalah teknik non random sampling dimana parsitipan dipilih berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya sehingga total sampel akan memiliki distribusi karakteristik yang sama dengan populasi (Wulandari, 2018). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menjadi hal yang sangat penting, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

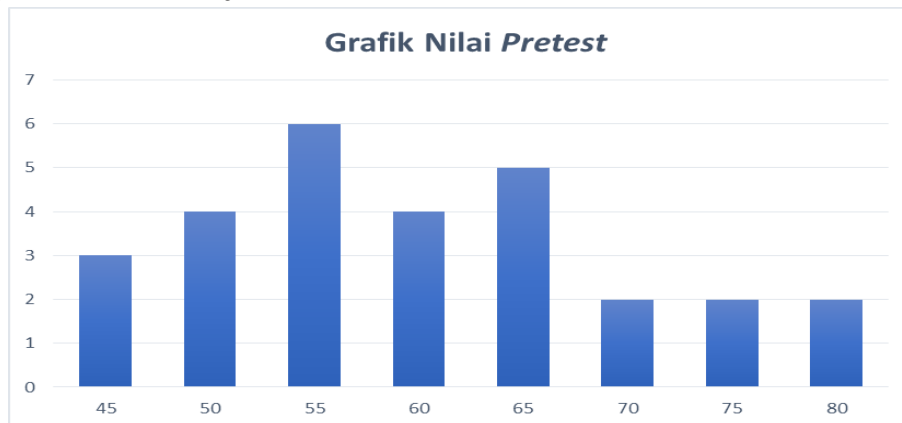
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ , maka dari 35 soal yang di uji cobakan diperoleh 22 soal dinyatakan valid dan 13 soal dinyatakan tidak valid. Soal yang valid dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan soal dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,82 > 0,70$  sehingga soal dinyatakan reliabel dan termasuk kategori tinggi. Analisis uji tingkat kesukaran butir soal untuk menguji soal-soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh soal mana yang termasuk dalam kategori mudah, sedang, dan sukar. dari 22 butir soal terdapat 13 soal tergolong mudah dan 5 soal tergolong sedang dan 4 soal yang tergolong sukar. dari 22 butir soal terdapat 4 soal yang kriterianya cukup dan 18 soal yang kriterianya baik.

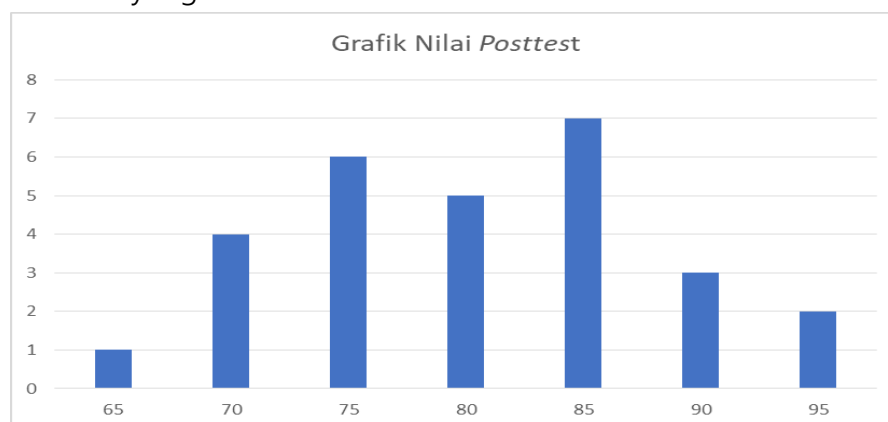
## Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah dilakukan pretest, selanjutnya siswa akan diberikan posttest setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui hasil belajar siswa



Gambar 1. Grafik Nilai Pretest

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang nilainya lulus dalam pretest sebanyak 6 siswa dengan jumlah persentase 21 % dengan mendapatkan nilai yang mencapai batas KKM yang telah ditentukan di SDN 095552 Jln. Asahan



Gambar 2. Grafik Nilai Posttest

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang nilainya lulus dalam pretest sebanyak 27 siswa dengan jumlah persentase 95 % dengan mendapatkan nilai yang mencapai batas KKM yang telah ditentukan di SDN 095552 Jln. Asahan.

Tabel 1. Data Hasil Belajar

	Mean	Standar deviasi	Jumlah soal	Jumlah siswa	Nilai maksimum	Nilai minimum	Jumlah nilai
Pretest	62,32	10,23	20	28	80	65	1.635
Posttest	80,00	8,60	20	28	45	95	2.250

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil rata-rata nilai siswa dari *pretest* sebesar 62,32. Setelah diberikan perlakuan yaitu dengan mengajarkan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diperoleh hasil rata-rata nilai siswa dari *posttest* sebesar 80,00.

#### Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil Belajar	Sig (p)	N	Sig	Keterangan
Pretest	0,25	28		Normal
Posttest	0,40	28	0,05	Normal

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai pretest lebih besar dari nilai signifikan yaitu  $0,25 > 0,05$  artinya data pretest normal. Dan nilai posttest  $0,40 > 0,05$  artinya dari posttest normal.

#### Uji Homogenitas

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas yang telah dilakukan :

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

N	Sig	Keterangan
28	0,21	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa besar signifikansi dari hasil pengujian lebih besar dari signifikansi pengambilan keputusan yaitu,  $0,20 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

#### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan hasil belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Uji t (Paired t Test)

Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval				
			Lower	Upper			

Pair 1	pretest -	-20.35714	6.07493	1.14805	-22.712	-18.00	17.732	27	.000
	posttest								

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan (2-tailed)  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel} = 17,732 > 2,056$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 kelas V SDN 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun.

#### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan memecahkan masalah tematik pada siswa kelas V SD Negeri 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian one-Group *pretest-posttest design*, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 28 siswa. Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dilakukan setelah melaksanakan *pretest*, ketika pembelajaran sudah selesai dilanjutkan dengan melaksanakan *posttest*. Sebelum peneliti melakukan perlakuan di kelas V, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal untuk mengetahui tingkat kevalidan, reliabilitas, tingkat kesukaran, serta daya pembeda di UPTD SDN 124405 Pematangsiantar. Sebelumnya peneliti menyediakan 35 butir soal pilihan ganda, setelah dilakukan uji instrumen 22 soal yang valid dan 13 soal yang tidak valid, sehingga hanya soal yang valid saja bisa digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* tetapi peneliti hanya menggunakan 20 soal saja dalam penelitian ini (Kartikasari, 2022).

Sebelum diberi perlakuan, kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata *pretest* adalah 62,32. Setelah diberi perlakuan pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas V SD Negeri 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*posttest*). Diperoleh nilai rata-rata *posttest* adalah 80,00. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki hasil belajar yang lebih baik (Wahyunisari et al., 2018).

Dari hasil pengolahan data normalitas diperoleh nilai data *pretest* kelas  $0,25 > 0,05$  dan nilai signifikan dengan perlakuan yaitu penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (*posttest*)  $0,40 > 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa berdistribusi normal (Ansori et al., 2020).

Kemudian, hasil penelitian uji t (paired t test) dengan hasil yang diperoleh nilai t sebesar 17,73 nilai signifikannya 0,00 dengan probabilitas  $< 0,05$ . Dari data yang diperoleh maka hipotesis alternatifnya diterima, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 kelas V SD Negeri 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun TA 2022/2023.

Pada penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari Setiawan (2020) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SDN 1 Nusa Bakti" dengan hasil menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  hasil belajar sebesar 15,968  $> t_{tabel}$  2,0861 sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya dalam penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema 1 kelas V SD Negeri 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun TA 2022/2023. Data penelitian mendukung kesimpulan ini. Peneliti menemukan bahwa nilai *pretest* siswa kelas V adalah 62,68 dan nilai *posttest* mereka adalah 80,00. Hipotesis pada uji t sampel berpasangan menunjukkan nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14,882 > 2,056$ ), menunjukkan bahwa model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada sub tema 1 tema 1 kelas V SD Negeri 095552 Jln. Asahan Kab. Simalungun TA 2022/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- adim, M., Herawati, E. S. B., & Nuraya, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar Ipa Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (Jpfs)*, 3(1), 6–12. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v3i1.76>
- Ahrisyah, L., Praherdhiono, H., & Adi, E. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema 9 Subtema 1 Di Mi Ypsm Al Manaar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 306–314.
- Ansori, L. I., Jaelani, A. K., & Affandi, L. H. (2020). Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 9 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Progres Pendidikan*, 1(1), 33–41.

- Handini, D., Gusrayani, D., & Panjaitan, R. L. (2016). Penerapan Model Contextual Teaching And Learning Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Materi Gaya. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 451–460. <https://doi.org/10.23819/Pi.V1i1.2974>
- Harahap, T. D., Husein, R., & Suroyo, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Berpikir Kritis. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)*, 3(3), 972–978. <https://doi.org/10.34007/Jehss.V3i3.462>
- Hasan, H. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Contextual Teaching And Learning Pada Era New Normal. *Indonesian Journal Of Educational Development*, 1(4), 630–640. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.4560726>
- Ibrahim, M. (2018). *Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Indahny Kebersamaan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Subtema Kebersamaan Dalam Keberagaman Di Kelas Iv Sdn Cimuncang 043 Tahun Ajaran 2018/2019)*. Fkip Unpas.
- Ismatunsarrah, I., Ridha, I., & Hadiya, I. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Ctl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Pada Materi Elastisitas Di Sman 1 Peusangan. *Jurnal Ipa & Pembelajaran Ipa*, 4(1), 70–80. <https://doi.org/10.24815/Jipi.V4i1.14567>
- Ismoyo, C. B., & Istianah, F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Ctl Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(10).
- Juhaeni, J. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kimia Dengan Materi Sifat Koligatif Larutan Dengan Menerapkan Model Contextual Teaching And Learning (Penelitian Tindakan Di Kelas Xii Ipa1 Sman 2 Pandeglang). *Cakrawala Pedagogik*, 2(2), 215–221. <https://doi.org/10.51499/Cp.V2i2.89>
- Kartikasari, A. D. (2022). Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel Ipa Materi Perubahan Wujud Benda. *Sittah: Journal Of Primary Education*, 1(1), 57–66. <https://doi.org/10.30762/Sittah.V1i1.2074>
- Khasanah, W. M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Nilai Kognitif Siswa Kelas Va Sd Negeri 16 Banda Aceh Pada Materi Perpindahan Kalor*. Universitas Bina Bangsa Getsempena.
- Lestari, D. D., & Muchlis, M. (2021). Pengembangan E-Lkpd Berorientasi Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Termokimia Kelas Xi Sma. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 5(1), 25–33.

<https://doi.org/10.23887/jpk.v5i1.30987>

- Manurung, A. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Dan Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 31 Jakarta. *Jgk (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 1–10. <https://doi.org/10.24114/jgk.v4i3.19454>
- Manurung, H. M. (2021). *Model Pembelajaran Kimia Kreatif Berbasis Pbl Menggunakan Macromedia Flash*.
- Novitri, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas V Sdn 12 2x11 Enam Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 2(1), 29–35. <https://doi.org/10.55249/jpn.v2i1.21>
- Pitnelly, P., Wahyuni, S., Elisa, E., Zurweni, Z., & Malik, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbantuan Google Classroom Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Kimia. *Journal Of The Indonesian Society Of Integrated Chemistry (On Progress)*, 13(1), 58–65. <https://doi.org/10.22437/jisic.v13i1.14507>
- Prayunisa, F., & Mahariyanti, E. (2022). Analisa Kesulitan Siswa Sma Kelas X Dalam Pembelajaran Kimia Pada Pendekatan Contextual Teaching And Learning Berbasis Two Tier Multiple Choice Instrument. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(1), 24–30. <https://doi.org/10.55681/jige.v3i1.167>
- Simanjuntak, H., & Silalahi, H. P. K. . (2022). The Effect Of Discovery Learning Model To Improve Learning Outcomes And Chemical Process Skills. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2616–2624. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2483>
- Syuhada, F. A., Dalimunthe, M., Sari, W. S. N., & Sihombing, J. L. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dengan Media Lks Untuk Meningkatkan Kerjasama Danhasil Belajar Kimia Siswa. *Js (Jurnal Sekolah)*, 4(2), 150–157. <https://doi.org/10.24114/js.v4i2.17971>
- Takim, R. R. (2021). Pengembangan Modul Ikatan Kimia Berbasis Contextual Teaching And Learning (Ctl) Melalui Metode Eksperimen. *Journal Of Tropical Chemistry Research And Education*, 3(2), 53–62. <https://doi.org/10.14421/jtcre.2021.32-01>
- Taofek, I., & Agustini, R. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Laju Reaksi Kimia Kelas Xi Sma. *Unesa Journal Of Chemical Education*, 9(1), 121–126. <https://doi.org/10.26740/ujced.v9n1.p121-126>
- Wahyunisari, T., Supriyadi, S., & Surahman, M. (2018). Pengaruh Pendekatan Contextual

Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(5).

- Widyaiswara, G. P., Parmiti, D. P., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa. *International Journal Of Elementary Education*, 3(4), 389. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21311>
- Wulandari, P. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di Min 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. Uin Raden Intan Lampung.
- Yuris Nasri. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 27 Limau Asam. *Inventa*, 5(2), 302–308. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.1.A3187>
- Yusransal, Y., Agustina, A., Arifah, M., Nurliana, N., Kurniawan, A., Ismail, N., Amiruddin, A., & Salfiyadi, T. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Melalui Model Pembelajaran Take And Give Di Kelas V Sd Negeri Reudeup Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Guru Kita Pgsd*, 6(3), 309. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i3.36590>